

**ANALISIS ASESMEN DIAGNOSTIK
GAYA BELAJAR SISWA UNTUK PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PPKN
KELAS IV SDN 01 SASTRODIRJAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



FITRI SALSABILLAH
NIM. 20322013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS ASESMEN DIAGNOSTIK
GAYA BELAJAR SISWA UNTUK PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PPKN
KELAS IV SDN 01 SASTRODIRJAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FITRI SALSABILLAH
NIM. 20322013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : FITRI SALSABILLAH

NIM : 20322013

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS ASESMEN DIAGNOSTIK GAYA BELAJAR SISWA UNTUK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SDN 01 SASTRODIRJAN”** ini benar-benar karya penulisan sendiri, bukan jiplakan dari karya yang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Hormat Saya,



FITRI SALSABILLAH
NIM. 20322013

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fitri Salsabillah

NIM : 20322013

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Analisis Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munasosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Oktober 2025
Pembimbing,



Aan Fadia Annur M. Pd.
NIP.198905272019032010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fitri Salsabillah
NIM : 20322013
Judul : **Analisis Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa untuk
Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran PPKn
Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal
05 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Akhmad Afroni, M. Pd.
NIP. 196909212003121003

Hafizah Ghany Havudinna, M. Pd.
NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 07 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin,..

Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang In Syaa Allah di nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada mereka tercinta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Secara khusus yang paling penting, cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Mohammad Hisom dan Ibunda Musobah, terimakasih selalu memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, pengorbanan yang tidak terkira dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini dan mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Keluargaku tercinta, Nenekku Musaroh, Kakakku Muhammad Kevin Maulana dan Tasya Nadiya Syafira, yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, nasihat, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis sampai saat ini.
3. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuanganku, terimakasih sudah menjadi teman baik yang selalu memberi semangat, arahan, dan menemaniku dalam penyusunan skripsi ini.

5. SDN 01 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan, Bapak Ibu guru serta seluruh siswa yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Almamater tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk Penulis dapat terjun ke masyarakat.
7. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri Fitri Salsabillah yang sudah melewati segala lika-liku yang terjadi. Mari bekerja sama untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.



MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR. Ahmad)



ABSTRAK

Fitri Salsabillah, 2025. *Analisis Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Asesmen Diagnostik, Gaya Belajar, Pembelajaran Berdiferensiasi, PPKn.

Asesmen diagnostik merupakan salah satu langkah penting dalam proses pembelajaran karena membantu guru memahami karakteristik, kemampuan awal, serta gaya belajar siswa. Pemahaman ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran berdiferensiasi, yang menuntut guru menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan setiap individu siswa. Dalam konteks mata pelajaran PPKn, penerapan asesmen diagnostik gaya belajar dapat menjadi dasar dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis asesmen diagnostik gaya belajar siswa untuk mendesain pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran PPKn di kelas IV SDN 01 Sastrodirjan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil asesmen diagnostik gaya belajar siswa kelas IV SDN 01 Sastrodirjan? (2) Bagaimana desain pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa kelas IV SDN 01 Sastrodirjan dalam mata pelajaran PPKn? Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk menganalisis gaya belajar siswa kelas IV SDN 01 Sastrodirjan, (2) Untuk mendesain pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Subjek penelitian adalah guru wali kelas IV serta siswa kelas IV SDN 01 Sastrodirjan. Data dianalisis melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) asesmen diagnostik gaya belajar terhadap 32 siswa kelas IV mengidentifikasi adanya keberagaman gaya belajar, yaitu (a) 14 siswa (44%) bergaya belajar visual yang lebih mudah memahami materi melalui gambar, poster, diagram, dan video; (b) 11 siswa (34%) bergaya belajar auditori yang lebih memahami materi melalui penjelasan lisan, diskusi, dan mendengarkan cerita; dan (c) 7 siswa (22%) bergaya belajar kinestetik yang lebih menyukai praktik langsung, simulasi, dan aktivitas yang melibatkan gerakan. (2) Desain pembelajaran berdiferensiasi yang akan didesain berdasarkan hasil asesmen dilaksanakan dengan (a) diferensiasi konten berupa variasi bahan ajar dalam bentuk teks, media visual, audio, dan praktik; (b) diferensiasi proses dengan metode ceramah interaktif, diskusi, praktik langsung, dan simulasi; serta (c) diferensiasi produk berupa kebebasan siswa menampilkan hasil belajar sesuai gaya belajarnya, misalnya mind map untuk visual, presentasi lisan untuk auditori, dan demonstrasi praktik untuk kinestetik. Strategi ini dituangkan dalam modul ajar PPKn dengan materi “Hak dan Kewajiban” sebagai contoh konkret penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Skripsi tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama menempuh Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta segenap jajarannya yang telah memberikan arahan, fasilitas, dan pelayanan program studi yang maksimal.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd yang selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama berkuliah;

6. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik;
7. Segenap Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
8. Bapak Ibu guru dan Siswa SDN 01 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan untuk melakukan penelitian;
9. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, moril, maupun materil;
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini.

Pekalongan, 15 September 2025

Penulis



Fitri Salsabillah
NIM. 20322013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teori.....	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Fokus Penelitian	36
3.3 Data dan Sumber Data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Instrumen Penelitian.....	40
3.6 Teknik Keabsahan Data	48

3.7 Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Profil SDN 01 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan	52
4.1.2 Analisis Hasil Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan.....	57
4.1.3 Desain Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan dalam Mata Pelajaran PPKn	69
4.2 Pembahasan.....	82
4.2.1 Analisis Hasil Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan.....	82
4.2.2 Desain Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan dalam Mata Pelajaran PPKn	89
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Simpulan.....	101
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Kisi-kisi instrumen observasi	41
Tabel 3. 2	Kisi-kisi instrumen wawancara guru wali kelas IV	43
Tabel 3. 3	Kisi-kisi instrumen wawancara siswa kelas IV	45
Tabel 3. 4	Kisi-kisi instrumen dokumentasi.....	47
Tabel 4. 1	Identitas sekolah	53
Tabel 4. 2	Data guru SDN 01 Sastrodirjan.....	54
Tabel 4. 3	Data siswa SDN 01 Sastrodirjan	54
Tabel 4. 4	Data Siswa Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan	55
Tabel 4. 5	Data Gedung Sekolah Di SDN 01 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan.....	56
Tabel 4. 6	Data Perkakas sekolah SDN 01 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan.....	56
Tabel 4. 7	Data Perabotan lainnya Di SDN 01 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan.....	57
Tabel 4. 8	Data Hasil Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa Kelas IV	60

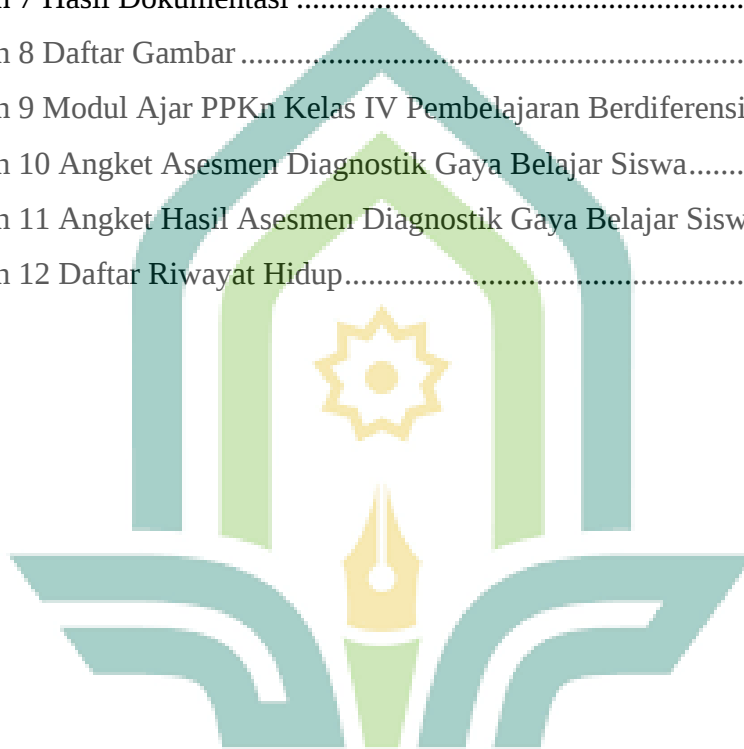
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	34
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	109
Lampiran 3 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi	110
Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data	111
Lampiran 5 Hasil Wawancara.....	118
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	134
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi	139
Lampiran 8 Daftar Gambar	140
Lampiran 9 Modul Ajar PPKn Kelas IV Pembelajaran Berdiferensiasi.....	145
Lampiran 10 Angket Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa.....	151
Lampiran 11 Angket Hasil Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa	158
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	163



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang semakin beragam. Setiap siswa memiliki karakteristik unik yang mencakup berbagai gaya belajar (*learning style*), seperti visual, auditori, dan kinestetik, yang menentukan cara mereka dalam menyerap dan memahami informasi (Silitonga & Ina, 2020). Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), memahami gaya belajar siswa menjadi penting agar guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang efektif dan sesuai. PPKN sebagai mata pelajaran yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan moral memerlukan strategi pembelajaran yang adaptif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa (Himmah & Nugraheni, 2023).

Gaya belajar merujuk pada cara seseorang menyerap, mengolah, mengingat, dan menerapkan informasi (Silitonga & Ina, 2020). Proses bagaimana individu belajar dan berkonsentrasi saat menguasai informasi baru melalui berbagai persepsi ini dikenal sebagai gaya belajar. Dengan kata lain, gaya belajar dapat dipahami sebagai cara unik yang dimiliki oleh setiap siswa. Tidak semua individu memiliki gaya belajar yang serupa, sehingga kemampuan mereka dalam memahami dan menyerap materi pun bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki pendekatan atau metode yang berbeda untuk memahami informasi (Ahmad, 2020).

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik. Secara umum, terdapat tiga tipe utama gaya belajar: visual, auditorial, dan kinestetik (Rudini & Agustina, 2021). Siswa yang berorientasi visual belajar melalui penglihatan, sementara siswa auditorial belajar melalui pendengaran, dan siswa kinestetik belajar melalui aktivitas fisik dan sentuhan. Meskipun setiap individu dapat memanfaatkan ketiga tipe ini dalam situasi tertentu, mereka biasanya cenderung mengandalkan salah satu gaya belajar yang paling sesuai bagi mereka (Marzuki et al., 2021).

Gaya belajar visual adalah tipe orang yang belajar lebih baik dengan melihat dan mengamati. Mereka lebih suka menggunakan gambar, diagram, atau foto saat belajar. Dengan melihat atau membaca, mereka bisa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Indra yang paling dominan digunakan oleh siswa dengan gaya ini adalah penglihatan, karena mereka mengandalkan mata untuk menerima informasi (Hamna & BK, 2022).

Gaya belajar yang lebih mengandalkan pendengaran adalah tipe gaya belajar auditorial. Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih suka belajar melalui ceramah, diskusi, atau debat. Mereka cenderung memahami materi lebih baik ketika mendengarkan penjelasan guru, dan kemampuan utama mereka terletak pada mendengar. Sementara itu, gaya belajar kinestetik adalah cara belajar yang melibatkan aktivitas fisik. Siswa dengan gaya ini lebih suka bergerak, menyentuh, dan merasakan langsung pengalaman belajar. Mereka biasanya tidak bisa duduk diam terlalu lama dan merasa lebih mudah belajar jika ada kegiatan fisik yang terlibat. Kelebihan mereka adalah kemampuan

untuk bekerja sama dalam tim serta mengendalikan gerakan tubuh dengan baik (Assidiqi & Sumarni, 2020).

Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda, jadi dalam proses pembelajaran, guru perlu menggunakan berbagai cara dan strategi yang berbeda. Pembelajaran berdiferensiasi berarti guru tidak memaksakan metode tertentu, melainkan memahami minat dan kebutuhan siswa. Ini adalah upaya untuk memperhatikan kesiapan belajar, profil, minat, dan bakat siswa (Aprima & Sari, 2022). Dengan pendekatan ini, proses belajar menjadi lebih efektif karena disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa (Evendi et al., 2023: 181-186).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang menekankan pentingnya adaptasi metode pembelajaran berdasarkan perbedaan karakteristik siswa, termasuk gaya belajar (Tomlinson, 2021). Dengan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat merancang kegiatan belajar yang beragam sesuai kebutuhan individu siswa, sehingga setiap siswa mendapat kesempatan untuk belajar secara optimal. Di kelas IV, penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKN dapat menjadi kunci untuk memastikan bahwa semua siswa dapat menguasai materi, tidak hanya secara kognitif tetapi juga dalam memahami nilai-nilai yang ingin ditanamkan.

Untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru perlu melakukan asesmen diagnostik terlebih dahulu untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa di awal pembelajaran. Asesmen diagnostik adalah evaluasi khusus yang bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan, kelebihan, dan kelemahan

siswa, sehingga guru bisa menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi awal siswa. Secara umum, asesmen diagnostik terbagi menjadi dua jenis, yaitu kognitif dan non-kognitif. Keduanya memiliki tujuan dan karakteristik yang berbeda, bahkan aspek yang dinilai juga berbeda. Oleh sebab itu, guru perlu memahami perbedaan dan fungsi masing-masing asesmen agar hasil yang diperoleh maksimal dan pembelajaran bisa berlangsung efektif. Salah satu bagian dari asesmen diagnostik non-kognitif adalah analisis gaya belajar siswa. Asesmen non-kognitif ini berfokus pada eksplorasi hal-hal seperti kondisi sosial, latar belakang, pengetahuan, gaya belajar, serta minat dan bakat siswa (Hilman et al., 2023). Menurut Hilman, Akmal, dan Nugraha (2023), asesmen diagnostik non-kognitif yang mencakup analisis gaya belajar siswa sangat penting dalam pembelajaran berdiferensiasi, terutama pada pembelajaran yang mengutamakan pemahaman nilai, seperti PPKN. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pendekatan belajar fleksibel, dengan menyesuaikan materi sesuai dengan karakteristik individu siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

Di sisi lain, penelitian menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kurang memahami pentingnya asesmen diagnostik gaya belajar dalam pembelajaran berdiferensiasi (Mulyawati et al., 2022). Sebagian besar guru cenderung mengajar dengan metode yang sama untuk semua siswa tanpa memperhatikan perbedaan gaya belajar mereka, yang berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dan hasil belajar yang kurang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2023) menyebutkan bahwa gaya belajar siswa

yang beragam dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran berdiferensiasi. Guru yang menerapkan pendekatan ini dengan benar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta memperkuat motivasi belajar mereka.

Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru harus mempertimbangkan tindakan yang sesuai. Konsep pembelajaran ini bukanlah tentang memberikan perlakuan yang berbeda kepada setiap siswa, atau memisahkan mereka berdasarkan tingkat kecerdasan, baik yang tinggi maupun yang rendah (Faiz et al., 2022). Ada tiga strategi utama dalam pembelajaran berdiferensiasi, yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk. Diferensiasi konten adalah apa yang disampaikan kepada siswa, seperti buku, video, presentasi, gambar, dan lingkungan belajar. Diferensiasi proses merujuk pada bagaimana cara siswa memahami atau mencerna materi yang dipelajari. Sedangkan, diferensiasi produk adalah hasil kerja siswa yang harus ditunjukkan kepada guru, bisa berupa tulisan, rekaman, diagram, atau bentuk lain yang nyata. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan panduan bagi guru dan berfokus pada empat aspek utama: proses, isi, produk, dan lingkungan belajar (Marlina, 2020).

Dalam pembelajaran PPKn di kelas IV SDN 01 Sastrodirjan, siswa menunjukkan kecenderungan belajar yang beragam. Sebagian siswa lebih mudah memahami materi melalui tampilan visual seperti gambar, poster, dan diagram. Ada juga siswa yang lebih fokus ketika mendengarkan penjelasan lisan, cerita, atau diskusi, sehingga pendekatan auditori lebih sesuai bagi

mereka. Selain itu, terdapat siswa yang lebih nyaman belajar melalui aktivitas fisik seperti permainan peran atau simulasi sederhana. Keragaman ini menunjukkan bahwa pembelajaran perlu memperhatikan preferensi belajar setiap siswa agar materi dapat diterima dengan lebih baik.

Untuk mengenali kecenderungan tersebut, guru melaksanakan asesmen diagnostik melalui angket guna mengetahui apakah siswa cenderung visual, auditori, atau kinestetik. Hasil asesmen memberikan gambaran bagi guru mengenai karakteristik belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan, misalnya pembelajaran yang dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti penggunaan media visual, penjelasan interaktif, diskusi kelompok, serta aktivitas praktik sederhana. Pendekatan ini memungkinkan siswa mengikuti pembelajaran PPKn dengan cara yang lebih sesuai dengan dirinya sehingga proses belajar terasa lebih bermakna dan menyenangkan.

Kondisi seperti ini menunjukkan pentingnya diferensiasi pada pembelajaran PPKn di dalam kelas IV SDN 01 Sastrodirjan, dimana guru perlu mengakomodasi gaya belajar yang beragam untuk memastikan bahwa semua siswa kelas IV SDN 01 Sastrodirjan dapat memahami dan menguasai materi PPKn dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan asesmen diagnostik dalam menentukan gaya belajar siswa kelas IV untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru dalam memahami pentingnya asesmen diagnostik dan strategi diferensiasi yang sesuai untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif

dan efektif. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “Analisis Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Keberagaman gaya belajar siswa yang belum terfasilitasi
2. Belum semua guru mampu memfasilitasi perbedaan gaya belajar siswa
3. Masih rendahnya implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk memfasilitasi perbedaan gaya belajar siswa

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini fokus pada analisis asesmen diagnostik gaya belajar siswa
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SDN 01 Sastrodirjan dalam mata pelajaran PPKn

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peristiwa tersebut, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana hasil asesmen diagnostik gaya belajar siswa kelas IV SDN 01 Sastrodirjan?
2. Bagaimana desain pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa kelas IV SDN 01 Sastrodirjan dalam mata pelajaran PPKn?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis gaya belajar siswa kelas IV SDN 01 Sastrodirjan
2. Untuk mendesain pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa kelas IV SDN 01 Sastrodirjan dalam mata pelajaran PPKN

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat serta memberikan banyak manfaat, baik manfaat secara teoretis ataupun praktis.

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khasanah literatur di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, wawasan teori, dan pengalaman dalam menerapkan berbagai teori yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi sekolah secara keseluruhan.

c. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang macam-macam gaya belajar siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah perbedaan gaya belajar siswa.

d. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami minat gaya belajarnya sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu, penerapan dari pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan cara belajar siswa dalam pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan langsung di kelas IV SDN 01 Sastrodirjan, mengenai analisis asesmen diagnostik gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn Kelas IV SDN 01 Sastrodirjan, maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian bahwa:

1. Hasil asesmen diagnostik gaya belajar siswa kelas IV SDN 01 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan menunjukkan adanya keberagaman gaya belajar di dalam kelas, yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Dari 32 siswa, sebanyak 14 siswa (44%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual, 11 siswa (34%) auditori, dan 7 siswa (22%) kinestetik. Siswa visual lebih mudah memahami informasi melalui gambar, warna, dan tampilan visual lainnya, sedangkan siswa auditori lebih responsif terhadap penjelasan lisan, cerita, dan diskusi. Adapun siswa kinestetik menunjukkan pemahaman yang lebih baik saat terlibat dalam kegiatan praktik, gerak, atau aktivitas langsung. Berdasarkan observasi dan wawancara, perbedaan gaya belajar ini terlihat jelas dalam cara siswa merespons pembelajaran di kelas. Keberagaman ini mencerminkan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda, sehingga penting untuk memperhatikan kecenderungan gaya belajar dalam memahami kebutuhan belajar mereka.
2. Desain pembelajaran berdiferensiasi disusun berdasarkan hasil asesmen diagnostik untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kecenderungan gaya

belajar siswa. Desain ini mencakup diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar pada materi Hak dan Kewajiban. Rancangan pembelajaran tersebut kemudian dituangkan dalam modul ajar sebagai alternatif strategi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

5.2. Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi sekolah, diharapkan mendukung dan memfasilitasi guru dalam pelaksanaan asesmen diagnostik gaya belajar siswa dengan menyediakan sarana dan pelatihan yang diperlukan, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengenali karakteristik siswa, termasuk gaya belajar mereka, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal dan memperoleh pemahaman yang maksimal.
3. Bagi siswa, diharapkan mampu mengenali gaya belajar mereka sendiri dan berani mengungkapkan cara belajar yang paling nyaman, sehingga mereka dapat belajar secara lebih mandiri dan efektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian lebih lanjut, khususnya terkait penerapan

asesmen diagnostik gaya belajar dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. Syakir Media Press.
- Achjar, K. A. H., Primasari, D., Putra, R. W., Sartono, S., Rays, H. I., Febriani, A., Rais, R. D. A., Tanjung, D. S., Ghozali, Z., Andiyan, A., & Prastya Dewi, M. I. (2024). *Buku ajar metodologi penulisan karya ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ahmad. (2020). *Gaya Belajar Siswa SMP*. Bandung: Cakra.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.)). CV Jejak.
- Aprilia, W. (2023). *Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 04 Kepahiang* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP).
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan platform digital di masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>
- Atmojo, I. R. W., Rukayah, Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2024). *Pembelajaran berdiferensiasi (Dalam implementasi Kurikulum Merdeka)*. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya.
- Bachtiar. (2021). *Mendesain Penelitian Hukum* (1st ed.). Deepublish.
- Baruta, Yusuf. (2023). *Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah*. Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 23-25
- Citriadin, Y. (2020). Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar). In *Sanabil*.
- Darman, Regina Ade. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. GuePedia, 10-13.
- Evendi, H., Rosida, Y., & Zulfarhan, D. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka SMPN 4 Kragilan. 2(2), 181–186.
- Fadhallah, R. A. (2021). *WAWANCARA*. UNJ PRESS.

- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1631-1638.
- Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D., Adriana, N. P., Mustafa, S., Ibrahim, S., Faroh, M. N., Anwar, K., Wardani, K. D. K. A., & Rizqi, M. (2023). Metode penelitian pendidikan. Pradina Pustaka, 122-123.
- Hamna, & BK, M. K. U. (2022). Dilematism: Principal's Managerial Strategies in Realizing the Covid-19 Vaccination Program in Elementary School. *Jurnal Madako Education*, 8(1), 70–79. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/jme/article/view/214/201>
- Harnilawati, Insiyanda, D. R., Sopingi, I., Indriasari, E., Nubatonis, O. E., Schouten, F. S., Suryandari, M., Udil, P. A., Veronica, & Wangge, M. (2024). Metodologi Penelitian. Cendekia Publisher, 90-92.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*No Title. Andi Offset.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Herman, H., & Anhusadar, L. (2022). Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2665–2676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>
- Hilman, I., Akmal, R., & Nugraha, F. (2023). Analisis gaya belajar peserta didik melalui assessment diagnostik non kognitif pada pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 161-167.
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045>
- IJA, M. (2023). Analisis Gaya Belajar (Visual, Auditori, Kinestetik) Siswa Terhadap Hasil Belajar Muatan IPA Kelas IV SDN 14 Mataram Tahun ajaran 2022-2023 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- LATIFAH, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>

- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Society 5.0. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora* , 66-78.
- Marlina. (2020). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. In *Padang: Afifa Utama*.
- Marzoan. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(2), 113–122.
- Marzuki, Rusdin, D., & Marto, H. (2021). The Role of School Supervisor : The Perspective of School and Teachers. *Proceedings International Education Webinar of IAIN Palopo (PROCEEDINGSIEWIP)*, 74, 153–160. <https://proceeding.ftikiainpalopo.ac.id/index.php/proceding/article/view/19>
- Misno, A. (2021). Kerangka Pikir dan Konseptualisasi Penelitian. In *Fundamentals of Social Research: Methods, Processes and Applications* (Issue July).
- MS, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533–543. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>
- Nuralan, S., BK, M. K. U., & Haslinda, H. (2022). Analisis gaya belajar siswa berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *Madako Elementary School*, 1(1), 13-24.
- Nurmaya, E., Rusilowati, A., & Sulhadi, S. (2023, June). Analisis Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Peserta Didik MAN 1 Semarang untuk Pembelajaran Fisika Berdiferensiasi Materi Teori Kinetik Gas. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, pp. 232-238).
- Nurzaki Alhafiz. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 23 Pekanbaru. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1133–1142. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i5.1203>
- Pramudianti, M., Huda, C., Kusumaningsih, W., & Wati, C. E. (2023). Kefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1315–1312. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4978>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Roflin, E., Zulvia, F. E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Pengolahan Dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran* (Moh. Nasrudin (ed.); 1st ed.). Penerbit NEM.
- Rokhmah, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VI SD NEGERI Pamarican 1. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v6i1.759>

- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>
- Wibowo, A. T., Nuvitalia, D., & Wakhyudin, H. (2023). Analisis Gaya Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Sendangmulyo 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3878–3890.

